

Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI melalui Model Think Pair Share dan Media Audio Visual pada materi Iman Pada Hari Akhir Siswa kelas IX SMP Negeri 5 Babahrot

Halimah¹, Roswita²

¹SMP Negeri 5 Babahrot Aceh Barat Daya, ²SDN Lampeuneurut Aceh Besar

Email: halimahh9564@gmail.com¹, roswita843@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to enhance the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) for ninth-grade students at SMP Negeri 5 Babahrot by implementing the Think Pair Share (TPS) model combined with audio-visual media, focusing on the topic of Faith in the Day of Judgment. The research employs a classroom action research (CAR) approach, conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through tests, observations, and interviews, then analyzed qualitatively and quantitatively. The results indicate a significant improvement in students' understanding and engagement, as evidenced by the increase in average test scores and active participation in discussions. This study concludes that the integration of the TPS model and audio-visual media effectively enhances PAI learning outcomes, particularly in comprehending complex theological concepts.

Keyword: PAI Learning Outcomes, Think Pair Share (TPS) Model, Audio-Visual Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IX SMP Negeri 5 Babahrot melalui penerapan model Think Pair Share (TPS) yang dipadukan dengan media audio-visual, khususnya pada materi Iman pada Hari Akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterlibatan siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata tes dan partisipasi aktif dalam diskusi. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi model TPS dan media audio-visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI, terutama dalam memahami konsep-konsep teologis yang kompleks.

Kata kunci: Hasil Belajar PAI, Model Think Pair Share (TPS), Media Audio-Visual

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model Think Pair Share (TPS) dan media audio-visual pada materi Iman kepada Hari Akhir. Hasil diskusi dengan guru PAI kelas IX SMP Negeri 5 Babahrot menunjukkan bahwa hanya 35% siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, dan 65% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 65%. Untuk mengatasi hal ini, peneliti menerapkan model TPS dan media audio-visual dalam dua siklus penelitian tindakan kelas (PTK).

Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterlibatan siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata tes dan partisipasi aktif dalam diskusi. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi model TPS dan media audio-visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI, khususnya pada materi Iman kepada Hari Akhir (Halimah, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Babahrot, khususnya pada kelas IX-5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pertimbangan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih belum optimal, terlihat dari nilai rata-rata kelas yang relatif rendah.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran per pertemuan dan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan per siklus. Jika hasil pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II. Siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari siklus I, dengan memperhatikan hasil observasi dan evaluasi pada siklus sebelumnya. Materi yang diajarkan adalah "Iman kepada Hari Kiamat," sesuai dengan pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator untuk kelas IX.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Babahrot pada siswa kelas IX-5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Iman kepada Hari Akhir melalui penerapan model Think Pair Share (TPS) dan media audio-visual. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Pada tahap pra-siklus, hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 70,75 dengan ketuntasan belajar mencapai 50% (10 siswa tuntas dan 10 siswa belum tuntas). Data lengkap dapat dilihat pada Tabel I berikut:

Tabel I.
Hasil Perolehan Nilai Pada Saat Tes Pra Siklus

No	Nama Responden	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Afdhallul Khairi	75		Tuntas
2	Alfis Al Manal	75		Tuntas
3	Muddasirun. A	60	Belum Tuntas	
4	Cut Mutia Armawi	85		Tuntas
5	Fazla Ramadhan	60	Belum Tuntas	
6	Siti Fauziah	90		Tuntas
7	M. Yunalis	60	Belum Tuntas	
8	Rahel Sriwinanda	60	Belum Tuntas	
9	Yuliana	85		Tuntas
10	Ariful Ikhwan	80		Tuntas
11	Rafki Fitrah	65	Belum Tuntas	
12	Roni Zulya Hamda	60	Belum Tuntas	
13	Muhammad Taisir	65	Belum Tuntas	Tuntas
14	Naurah Fatin	80		Tuntas

Nilai rata-rata siswa

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Belum tuntas
20	70.75	10 orang (50%)	10 orang (50 %)

Pada siklus I, peneliti menerapkan model Think Pair Share (TPS) dan media audio-visual berupa tayangan film Dunia Fana (Produksi Ahad-Net). Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 77 dan ketuntasan belajar mencapai 80% (16 siswa tuntas dan 4 siswa belum tuntas). Data lengkap dapat dilihat pada Tabel II berikut:

Tabel II.
Hasil Perolehan Nilai Pada Saat Tes Siklus I

No	Nama Responden	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Afdhallul Khairi	75		Tuntas

2	Alfis Al Manal	75		Tuntas
3	Ariful Ikhwan	80		Tuntas
4	Cut Mutia Armawi	85		Tuntas
5	Fazla Ramadhan	80		Tuntas
6	Siti Fauziah	90		Tuntas
7	Sarahatul Aula	80		Tuntas
8	Rafki Fitrah	75		Tuntas
9	M. Yunalis	85		Tuntas
10	Muddasirun. A	80		Tuntas
11	Muhammad Ariansyah	80		Tuntas
12	Roni Zulia Hamda	80		Tuntas
13	Naurah Fatin	80		Tuntas
14	M.Iqbal	70	Belum Tuntas	
15	Muhammad burnawi	65	Belum Tuntas	
16	Rahel Sriwinanda	80		Tuntas
17	Muhammad Taisir	75		Tuntas
18	Karmila	65	Belum Tuntas	
19	Haji Lawana	60	Belum Tuntas	
20	Yuliana	80		Tuntas

Rekapitulasi Hasil Siklus I:

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Belum tuntas
20	77	16 (80%)	4 (20%)

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan dengan menayangkan video pembelajaran karya Muh. Ahsan dan mengoptimalkan model TPS. Hasil belajar siswa meningkat signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 81,25 dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Data lengkap dapat dilihat pada Tabel III berikut:

Tabel III
Hasil Perolehan Nilai pada Tes Siklus II

No	Nama Responden	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	Afdhallul Khairi	80		Tuntas
2	Alfis Al Manal	75		Tuntas
3	Ariful Ikhwan	80		Tuntas
4	Cut Mutia Armawi	85		Tuntas
5	Fazla Ramadhan	80		Tuntas
6	Haji Lawana	90		Tuntas
7	Karmila	80		Tuntas
8	M. Iqbal	75		Tuntas
9	M. Yunalis	85		Tuntas
10	Muddasirun. A	80		Tuntas
11	Muhammad Ariansyah	80		Tuntas
12	Muhammad Burnawi	85		Tuntas
13	Muhammad Taisir	80		Tuntas
14	Naurah Fatin	80		Tuntas
14	Rafki Fitrah	90		Tuntas
15	Rahel Sriwinanda	80		Tuntas
16	Roni Zulia Hamda	75		Tuntas
17	Saratul Aula	85		Tuntas
18	Siti Fauziah	80		Tuntas
19	Yuliana	80		Tuntas

Rekapitulasi Hasil Siklus II:

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Belum tuntas
20	81,25	20 (100%)	-

Peningkatan hasil belajar siswa pada materi Iman kepada Hari Akhir terlihat dari perbandingan hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra-siklus, ketuntasan belajar hanya mencapai 50%, meningkat menjadi 80% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus

II. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi model Think Pair Share (TPS) dan media audio-visual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.

Faktor pendukung keberhasilan penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan media audio-visual yang menarik perhatian siswa.
2. Penerapan model TPS yang mendorong kolaborasi dan diskusi aktif.
3. Perbaikan pengelolaan waktu dan metode pembelajaran berdasarkan refleksi setiap siklus.

Namun, terdapat beberapa kendala, seperti beberapa siswa yang kurang memperhatikan narasi pada tayangan video. Hal ini diatasi dengan meningkatkan volume suara dan memberikan penekanan pada materi penting.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) dan media audio-visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Iman kepada Hari Akhir di kelas IX SMP Negeri 5 Babahrot. Pada siklus I, meskipun terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, proses pembelajaran masih belum optimal. Beberapa kendala yang ditemui antara lain ketidakefisienan dalam penggunaan metode Picture and Picture/Videos, Tanya Jawab (Brain Storming), dan diskusi, serta beberapa siswa yang masih bingung dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, penerapan model TPS dan media audio-visual berjalan dengan lebih efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa hingga mencapai 100% dan aktivitas siswa yang semakin aktif selama proses pembelajaran. Melalui model Think Pair Share dan penggunaan media audio-visual, siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas dan belajar dalam suasana yang menyentuh hati serta penuh kebersamaan. Hal ini tidak hanya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi model TPS dan media audio-visual merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Iman kepada Hari Akhir.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2003). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barkley, E. F., Cross, K. P., & Major, C. H. (2014). *Collaborative Learning Techniques: A Handbook for College Faculty*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Dimyati, & Mujiono. (1996). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Rineka Cipta.
- Halimah, H. (2023). Penerapan Model Think Pair Share (TPS) dan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Iman kepada Hari Akhir. Aceh Barat Daya: SMP Negeri 5 Babahrot.
- Ibrahim, M. (2000). Pembelajaran kooperatif. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah, Program Pasca Sarjana UNESA University Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning* (5th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Kagan, S. (2009). *Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.
- Mulyasa, E. (2005). Menjadi guru profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.rhasil
- Rohani, A., & Ahmadi, A. (1995). Pengelolaan pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (2nd ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Soekamto, & Winataputra. (1997). Teori belajar dan metode pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana. (2005). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel, W. S. (2005). Psikologi pengajaran. Jakarta: Grasindo.